

**Persekutuan Doa Minggu Biasa
GKJ Rewulu
TEGUHKAN IMANMU
Lukas 11:1-13**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 18:1-2 ALLAH HADIR BAGI KITA

1. Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
melimpahkan kuasa RohNya bagi hujan yang lebat.

Reff:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

2. Allah hadir, sungguh hadir di jemaatNya yang kudus;
oleh kasih-kurniaNya
biar kita ditebus.

Reff:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 26:1-3 MAMPIRLAH, DENGAR DOAKU

1. Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Reff:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

2. Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!

Reff:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

3. Ini saja andalanku: jasa kurbanku
Hatiku yang hancur luluh buatlah sembuh.

Reff:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

5. PEMBACAAN ALKITAB : LUKAS 11:1-13

6. RENUNGAN

“Teguhkan Imanmu”

Lukas 11: 1-13

Teguhkanlah memiliki kata dasar *teguh* dalam KBBI artinya adalah kukuh kuat, kuat berpegang, dan tetap tidak berubah. Dalam kata teguh berarti mengandung unsur setia dan tidak ragu dalam mempercayai. Jika kita menilik dengan cermat tema kita, kenyataannya tidak mudah untuk tidak goyah secara iman dengan banyaknya godaan dan penderitaan dalam hidup yang kita alami. Kita seringkali kita lalai, kata yang kita pakai pada minggu lalu. Kita lalai menjaga iman, sehingga kita tidak setia terhadap iman kita.

Kelalaian menjaga iman ini ternyata dilakukan oleh bangsa Israel. Dalam kitab Hosea dikisahkan tentang Israel yang tidak setia. Ketika mereka dibebaskan dari perbudakan dan berhasil tinggal di Kanaan, umat Israel mendua kepada Baal. Mereka melihat orang Kanaan menyembah baal lalu orang Israel tertarik dengan dewa-dewa itu dan ikut menyembah dewa baal. Melihat hal ini Allah marah dan menghukum umat Israel melalui Hosea. Jika kita perhatikan, teks Hosea ini lekat dengan kisah yang menunjukkan kesetiaan dan ketidaksetiaan layaknya sebuah hubungan pernikahan. Maka bangsa Israel dalam konteks ini mereka mendua dari Allah dan Allah tentu tidak suka dengan perbuatan tidak setia, sedangkan kata teguh tadi mengarah pada sebuah kesetiaan. Dengan jelas Allah membenci ketidaksetiaan.

Dalam keadaan yang sulit seharusnya kita tidak mendua atau meninggalkan Tuhan dengan mencari cara alternatif seperti yang dilakukan Bangsa Israel. Melalui bacaan Injil Lukas 11:1-13, Yesus mengajarkan kepada para murid agar teguh di dalam iman, karena Tuhan Allah sungguh-sungguh Allah yang mahakasih dan bisa diandalkan. Hal ini berawal dari permintaan para murid, “Tuhan, ajarlah kami berdoa..” maka Yesus pun mengajarkan doa, yang kita kenal dengan Doa Bapa Kami yang lengkapnya ada di Matius. Di dalam doa tersebut, Allah dinyatakan sebagai seorang Bapa, yang begitu mengasihi dan peduli kepada anak-anakNya. Begitu mengasihi kita.

Kasih dan kepedulian Bapa ini digambarkan dengan perumpamaan yang sederhana tentang seorang sahabat yang datang minta tolong kepada sahabatnya di tengah malam. Dalam perumpamaan itu diceritakan bahwa pada akhirnya sahabat rumah itu mau menolong, Meskipun mungkin dengan terpaksa ia harus bangun, dengan mata yang masih mengantuk, mungkin juga dingin, atau mungkin mau menolong hanya karena faktor sungkan atau kasihan. Tetapi intinya sahabat itu tertolong.

Perumpamaan ini mengajak kita untuk melihat bahwa jika manusia yang jahat saja bisa memberikan pertolongan jika ada teman yang memerlukan, apalagi Bapa di surga yang mahakasih. Ia tentu tidak akan menutup mata dan mengabaikan begitu saja permohonan yang kita naikkan kepada-Nya.

Jangan ragukan kasih dan kuasa-Nya, sebab dengan kasih dan kuasa-Nya Tuhan sanggup bekerja dan bertindak untuk menolong kita dan memberikan yang terbaik bagi kita. Agar iman kita tetap teguh, mari selalu hidup dekat dengan Tuhan. Doa jangan pernah ditinggalkan. Kita bersyukur karena untuk berdoa tidak perlu menggunakan jaringan dan tidak perlu pulsa atau kuota. Doa itu gratis, namun bisa meneguhkan serta menguatkan kita. Semoga Tuhan menolong kita, dalam setiap keadaan kita tetap setia dan teguh beriman. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Persekutuan GKJ Rewulu
5. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

KJ 413:1-3 TUHAN, PIMPIN ANAKMU

1. Tuhan, pimpin anakMu, agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru, bila Kau tetap dekat
Reff:
Tuhan pimpin! Arus hidup menderas;
Agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.
2. Hanya Dikau sajalah Perlindungan yang teguh.
Bila hidup menekan, Kau harapanku penuh.
Reff:
Tuhan pimpin! Arus hidup menderas;
Agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.
3. Sampai akhir hidupku, Tuhan, pimpin 'ku terus.
K'lak kupuji, kusembah Kau Tuhanku Penebus.
Reff:
Tuhan pimpin! Arus hidup menderas;
Agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.